

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI IMBAL HASIL, DAN
UANG SAKU TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL
SYARIAH (Studi pada Mahasiswa FAI Unmuha)**

Harisna Rais¹, Hemma Marlenny², Khairunnisa³

Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Aceh^{1,2,3}

Email: harisna.rais@unmuha.ac.id, hemma.marlenny@unmuha.ac.id,
Khairunnisa71103@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi imbal hasil dan uang saku terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Teknik pengumpulan data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang mahasiswa FAI Unmuha. Teknik Analisis data menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel *literasi keuangan* didapatkan hasil $1.920 < 1,984$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai signifikansinya $0,058 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel *literasi keuangan* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Pada variabel *persepsi imbal hasil* didapatkan $0,328 < 1,984$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan nilai signifikansinya $0,744 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel *persepsi imbal hasil* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Pada variabel *uang saku* didapatkan $8.219 > 1,984$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel *uang saku* berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa F hitung sebesar 30.449 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan, persepsi imbal hasil dan uang saku terhadap minat investasi mahasiswa FAI Unmuha.

Kata Kunci : Minat Investasi, Literasi Keuangan, Persepsi Imbal Hasil, Uang Saku

Abstract

This research aims to determine the influence of financial literacy, perceptions of returns, and pocket money on the investment interest of students at the Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of Aceh. The research data collection technique was gathered through a list of questions/questionnaires. Sample in this study consisted of 100 students from FAI Unmuha. The data analysis technique used multiple linear analysis. The research results indicate that for the financial literacy variable, the result obtained is $1.920 < 1.984$ or $t \text{ count} < t \text{ table}$, with a significance value of $0.058 > 0.05$, indicating that the financial literacy variable does not significantly affect investment interest. In the variable of return perception, it was found that $0.328 < 1.984$ or $t \text{ count} < t \text{ tabel}$, with a significance value of

*0.05, namely $0.744 > 0.05$, indicating that the return perception variable does not have a significant effect on investment interest. In the pocket money variable, a *t* value of 8.219 was obtained > 1.984 or *t* count $>$ *t* table, with a significance value of 0.05 which is $0.000 < 0.05$ indicating that the pocket money variable significantly influences investment interest. The results of the simultaneous test show that the calculated *F* value is 30.449 with a significance level of $0.000 < 0.05$, which allows us to conclude that there is a significant influence of financial literacy, perceived returns, and pocket money on the investment interest of FAI Unmuha students.*

Keywords: Investment Interest, Financial Literacy, Perception of Returns, Pocket Money

A. Pendahuluan

Hadirnya pasar modal syariah sebagai pilihan bagi penduduk Indonesia khususnya umat Islam agar dapat berinvestasi dengan aman dan nyaman menjadikan sumbangan terbesar bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia. Jumlah penduduk Indonesia terus meningkat setiap tahunnya merupakan potensi yang besar untuk menambah jumlah investor muslim lewat rencana investasi yang nantinya diharapkan akan memajukan pasar modal syariah. Investasi sangat disarankan bagi umat Islam, karena melakukan investasi yang sesuai nilai syariah, bagian dari ilmu dan amalan. Dasar hukum anjuran berinvestasi dalam Islam tertuang pada QS Al-Hasyr ayat 18 dijelaskan bahwa berinvestasi dengan beramal baik untuk bekal di akhirat nanti. Bukan hanya untuk keuntungan di akhirat kelak, investasi juga dapat memakmurkan dan mensejahterakan orang yang berinvestasi di kehidupan dunia ini.

Pertumbuhan pasar modal syariah Indonesia semakin hari perkembangannya semakin pesat. Namun hal ini tidak diimbangi dengan literasi keuangan masyarakat Indonesia yang baik. Berdasarkan hasil survei oleh OJK mengenai literasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa indeks literasi keuangan pada tahun 2023 sebesar 65,43% artinya dari 100 orang umur 15-79 tahun, hanya 65 orang yang terliterasi keuangan dengan baik (*Well Literate*). Menurut OJK, peningkatan literasi dan inklusi pasar, dikelompokkan menjadi dua program utama. Yaitu pertama, peningkatan pemahaman pelaku industri tentang pasar modal syariah dan kedua, literasi dan inklusi kepada masyarakat mengenai pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil survei yang sudah dijelaskan di atas, meskipun terjadi peningkatan jumlah penduduk yang mana mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, terdapat pertumbuhan jumlah produk dan aset pasar modal syariah yang menandakan terus berkembangnya pasar modal syariah, namun dari hasil survei di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peningkatan jumlah penduduk, pertumbuhan jumlah produk dan aset pasar modal syariah tersebut berbanding terbalik dengan tingkat literasi keuangan syariah dan pasar modal syariah. Sedikitnya minat masyarakat dalam berinvestasi dapat dikarenakan sedikitnya wawasan serta pengalaman investasi pada pasar modal, maka diperlukan cukup pengetahuan agar dapat memahami tentang investasi supaya dapat mulai berinvestasi.

Khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh, masih sangat sedikit minat mereka untuk berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan masih sedikitnya mahasiswa Unmuha yang terdaftar pada galeri investasi yang ada di kampus tersebut. Hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya literasi keuangan atau pengetahuan mengenai lembaga keuangan khususnya pasar modal syariah, persepsi imbal hasil mereka terhadap dana yang diinvestasikan dan uang saku yang tidak memadai untuk mereka berinvestasi di pasar modal syariah.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan diantaranya adalah teknologi yang cepat berubah, inovasi pasar, praktik peminjaman utang yang dianggap meragukan, tingkat utang konsumen yang tinggi, tingkat simpanan yang rendah, perubahan sosial, tren pasar, dan meningkatnya kesadaran konsumen akan tanggung jawabnya dalam mengelola kredit dan investasi.¹

Merujuk pada beberapa penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi, diperoleh hasil yang cenderung bervariasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Vania Evanita Puspitasari dkk tahun 2021, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat investasi seseorang.² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yoiz Shofwa S, dkk tahun 2017, mengemukakan hasil bahwa literasi keuangan bersama dengan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi.³

Faktor lain yang mempengaruhi minat investasi salah satunya adalah pemikiran seseorang akan keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi. Imbal hasil, atau juga disebut sebagai *return*, adalah keuntungan yang diperoleh dari penanaman modal dalam waktu tertentu atau setelah melalui proses tertentu. Imbal hasil dan *return* adalah istilah yang umumnya mengacu pada nominal keuntungan. Setiap orang yang berinvestasi pada suatu hal tentu mengharapkan imbal hasil. Adanya persepsi imbal hasil dengan tingkatan yang berbeda-beda pada tiap instrumen investasi pasar modal syariah menjadi faktor yang memengaruhi minat investasi masyarakat. Karena tidak semua masyarakat bisa berinvestasi, setiap individu memiliki profil risiko masing-masing yang menentukan imbal hasil yang sebanding dengan risikonya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sulfiati Annisa dkk tahun 2022 didapatkan hasil bahwa pengembalian investasi tidak berpengaruh terhadap

¹Yoiz Shofwa S. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. JPA, Vol. 18, No. 2. Hal, 292.

²Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, Siwi Nugraheni. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*. Journal of Islamic Economics and Finance Studies. Volume 2, No. 2. Hal, 122-141.

³Yoiz Shofwa S. (2017). *Pengaruh Motivasi*. Hal, 292.

minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah,⁴ sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vania Evanita Puspitasari dkk tahun 2021 menunjukkan hasil bahwa secara parsial, persepsi imbal hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.⁵

Selain literasi keuangan dan persepsi imbal hasil yang akan diterima, minat investasi seseorang khususnya mahasiswa juga dipengaruhi oleh jumlah uang saku. Uang saku adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang pada rentang waktu tertentu dan bersumber dari kerluarga, beasiswa dan/atau pendapatan dari hasil bekerja atau usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvi Adiningtyas dkk tahun 2022 menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh terhadap minat investasi.⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arini Indah Sridayani dkk tahun 2023 mengemukakan hasil bahwa uang saku berpengaruh namun tidak signifikan terhadap minat berinvestasi pada reksadana.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *literasi keuangan, persepsi imbal hasil, dan uang saku* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Agama Islam di pasar modal syariah, serta menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tersebut. Data yang dikumpulkan akan berupa angka dan di analisis menggunakan statistik untuk menarik kesimpulan yang objektif. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel minat investasi (Y), literasi keuangan syariah (X1), persepsi imbal hasil (X2), dan uang saku (X3).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Banda Aceh, tepatnya di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025 sampai bulan Juni 2025.

3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa FAI Unmuha yang aktif pada tahun 2025 yaitu berjumlah 263 orang. Sedangkan sampel penelitian ini diambil 100 mahasiswa FAI Unmuha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin.

4. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data sekaligus yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang digunakan diperoleh dari hasil penyebaran

⁴Sufiati Annisa, Ismu Hartarto, dkk. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam. Vol 5 No 2. Hal, 347-361.

⁵Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, Siwi Nugraheni. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan* Hal, 122-141.

⁶Silvi Adiningtyas, Luqman Hakim. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(01). Hal, 474-482.

kuesioner melalui google form pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Unmuha. Adapun data sekunder sebagai pendukung data primer yang digunakan antara lain buku-buku, jurnal terkait, dan data OJK mengenai literasi keuangan syariah dan perkembangan pasar modal syariah serta data lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner (angket), kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh data. Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarakan kepada mahasiwa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh yang aktif pada tahun 2025.
- b. Studi Pustaka, studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari buku, jurnal, dan literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Studi Pustaka dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan mencari dan mengolah data secara sistematis berdasarkan variabel yang diperoleh jumlah responden, setelah itu dilakukan pengelompokan data berdasarkan per variable.⁷ Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda dibantu aplikasi SPSS versi 23. Untuk menguji kualitas data dilakukan uji analisis statistik deskriptif, dan pengujian instrumen/item-item pernyataan mempergunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hipotesis penelitian ini diuji dengan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil dan Pembahasan Pertama

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan pengukuran ketetapan suatu instrument dalam keusioner untuk menguji atau mengukur ketepatan sejumlah pertanyaan pada kuesioner penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan yang digunakan pada penelitian dianggap valid. Tetapi, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dalam penelitian ini dianggap tidak valid.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Berdasarkan R hitung dan R tabel

Variabel	Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
<i>Literasi Keuangan</i>	Item 1	0,195	0,673	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 2	0,195	0,752	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 3	0,195	0,708	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 4	0,195	0,860	Valid (R hitung > R tabel)

⁷Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI. Hal 80.

	Item 5	0,195	0,693	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 6	0,195	0,476	Valid (R hitung > R tabel)
<i>Persepsi Imbal Hasil</i>	Item 1	0,195	0,671	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 2	0,195	0,701	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 3	0,195	0,544	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 4	0,195	0,395	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 5	0,195	0,549	Valid (R hitung > R tabel)
<i>Uang Saku</i>	Item 1	0,195	0,726	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 2	0,195	0,726	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 3	0,195	0,591	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 4	0,195	0,672	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 5	0,195	0,748	Valid (R hitung > R tabel)
<i>Minat Investasi</i>	Item 1	0,195	0,720	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 2	0,195	0,727	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 3	0,195	0,677	Valid (R hitung > R tabel)
	Item 4	0,195	0,732	Valid (R hitung > R tabel)

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Literasi Keuangan</i>	0,783	Reliabel
<i>Persepsi Imbal Hasil</i>	0,830	Reliabel
<i>Uang Saku</i>	0,723	Reliabel
<i>Minat Investasi</i>	0,678	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kuesioner *Literasi Keuangan*, *Persepsi Imbal Hasil*, *Uang Saku* dan *Minat Investasi* bersifat reliabel, karena seluruh nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

b. Hasil Uji Normalitas, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas

Table 3. Hasil Uji Normalitas Kologorof Smirnof

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24992696
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.063
	Positive	.038
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (> 0,05). Berdasarkan dari uji normalitas di atas, dapat dilihat nilai signifikansi = 0,200 atau 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

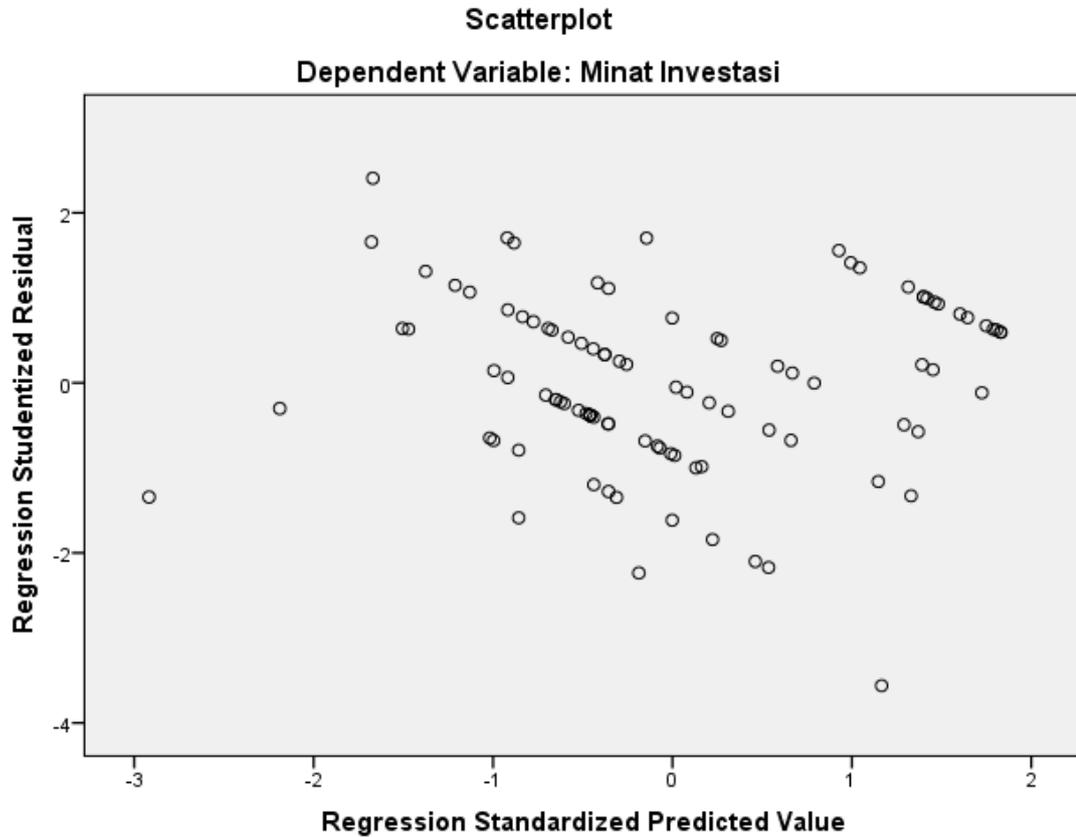
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dari table di atas didapati nilai VIF

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.427	1.701		3.190	.002		
Literasi Keuangan	.100	.052	.154	1.920	.058	.827	1.210
Persepsi Imbal Hasil	-.026	.079	-.027	-.328	.744	.799	1.251
Uang Saku	.458	.056	.648	8.219	.000	.857	1.166

a. Dependent Variable: Minat Investasi

variable Literasi Keuangan (X1) adalah sebesar $1,210 < 10$, nilai VIF variable Persepsi Imbal Hasil (X2) adalah sebesar $1,251 < 10$, dan nilai VIF variable uang saku adalah sebesar $1,166 < 10$. Sedangkan nilai *Tolerance Value* masing-masing variable adalah $X1 = 0,827 > 0,10$, $X2 = 0,799 > 0,10$, dan $X3 = 0,857 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variable independent.



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.427	1.701		3.190	.002
	Literasi Keuangan	.100	.052	.154	1.920	.058
	Persepsi Imbal Hasil	-.026	.079	-.027	-.328	.744
	Uang Saku	.458	.056	.648	8.219	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi
 Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 23, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,427 + 0,100X_1 - 0,26X_2 + 0,458X_3$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut :

- a) Apabila *literasi keuangan, persepsi imbal hasil, dan uang saku* bernilai *constant* maka minat investasi bernilai sebesar 5,427.
- b) Apabila *literasi keuangan* meningkat 1 satuan maka *minat investasi* akan meningkat sebesar 0,100.

- c) Apabila *persepsi imbal hasil* meningkat 1 satuan maka *minat investasi* akan menurun sebesar 0,26.
- d) Apabila *uang saku* meningkat 1 satuan maka *minat investasi* akan meningkat sebesar 0,458.

d. Pengujian Hipotesis (Hasil Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel dari *literasi keuangan*, *persepsi imbal hasil*, dan *uang saku* terhadap *minat investasi* para mahasiswa Fakultas Agama Islam di pasar modal syariah. Cara melakukan uji t yaitu dengan melihat tingkat signifikansi 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis diterima atau yang berarti variabel *literasi keuangan*, *persepsi imbal hasil*, dan *uang saku* berpengaruh terhadap *minat investasi* para mahasiswa Fakultas Agama Islam di pasar modal syariah.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS yang tertera pada table 5. diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Pada variabel *literasi keuangan* didapatkan hasil $1.920 < 1,984$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,058 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *literasi keuangan* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *minat investasi*.
- b) Pada variabel *persepsi imbal hasil* didapatkan $0,328 < 1,984$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,744 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *persepsi imbal hasil* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *minat investasi*.
- c) Pada variabel *uang saku* didapatkan $8.219 > 1,984$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan perbandingan nilai signifikansinya dengan tingkat kesalahan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *uang saku* berpengaruh secara signifikan terhadap *minat investasi*.

e. Pengujian Hipotesis (Hasil Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi seluruh predictor (variabel independent) di dalam model secara serentak (simultan). Jadi dalam hal ini menguji signifikansi pengaruh *literasi keuangan* (X_1), *persepsi imbal hasil* (X_2), dan *uang saku* (X_3) secara serentak (simultan) terhadap *minat investasi* (Y). Dalam melakukan pengujian hipotesis ini menggunakan statistik F dengan cara membandingkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima atau yang berarti bahwa *literasi keuangan* (X_1), *persepsi imbal hasil* (X_2), dan *uang saku* (X_3) secara serentak (simultan) terhadap *minat investasi* (Y) mahasiswa Fakultas Agama Islam di pasar modal syariah.

Tabel 6. Hasil Uji F
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	147.171	3	49.057	30.449	.000 ^b
Residual	154.669	96	1.611		
Total	301.840	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Uang Saku, Literasi Keuangan, Persepsi Imbal Hasil
 Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai F hitung 30.449 dengan F tabel 2,70 dengan taraf sig. 0,000 dimana $F_{sig.} 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa *literasi keuangan, persepsi imbal hasil, dan uang saku* berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi.

f. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.488	.472	1.26931

a. Predictors: (Constant), Uang Saku, Literasi Keuangan, Persepsi Imbal Hasil

Sumber : Data Olahan SPSS, 2025

2. Hasil dan Pembahasan Kedua

Pengaruh Variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Hasil perhitungan regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *literasi keuangan* memiliki nilai signifikan sebesar $0,058 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel *literasi keuangan* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu investasi yang dilakukan di pasar modal syariah tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoiz Shofwa S, dkk tahun 2017, yang mengemukakan hasil bahwa literasi keuangan bersama dengan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vania Evanita Puspitasari dkk tahun 2021, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat investasi seseorang.

Pengaruh Variabel Persepsi Imbal Hasil terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *persepsi imbal hasil* memiliki nilai signifikan sebesar $0,744 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti *persepsi imbal hasil* tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Oleh karena itu persepsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh terhadap imbal hasil di pasar modal syariah tidak mempengaruhi minat investasi mereka di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vania Evanita Puspitasari dkk tahun 2021 menunjukkan hasil bahwa secara parsial, persepsi imbal hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulfiati Annisa dkk tahun 2022 didapatkan hasil bahwa pengembalian investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Pengaruh Variable Uang Saku terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian regresi dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *uang saku* memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti *uang saku* berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu kondisi uang saku mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh mempengaruhi minat investasi mereka di pasar modal syariah.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silvi Adiningtyas dkk tahun 2022 yang menunjukkan hasil bahwa uang saku berpengaruh terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arini Indah Sridayani dkk tahun 2023 mengemukakan hasil bahwa uang saku berpengaruh namun tidak signifikan terhadap minat berinvestasi pada reksadana.

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Imbal Hasil, dan Uang Saku secara Simultan terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian uji F dalam penelitian ini diperoleh bahwa variabel *literasi keuangan, persepsi imbal hasil, dan uang saku* berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel *literasi keuangan, persepsi imbal hasil, dan uang saku* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh di pasar modal syariah dipengaruhi oleh *literasi keuangan, persepsi imbal hasil, dan uang saku* mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novendra Wahyu Wardana, dkk (2023) dengan judul "*Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum, Persepsi Return Dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*", yang hasilnya mengemukakan bahwa *literasi keuangan, persepsi imbal hasil, dan uang saku* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vania Evanita Puspitasari, dkk (2021) dengan judul "*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*", hasil penelitian ini didapati bahwa secara simultan terdapat

pengaruh antara literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi pada minat investasi di pasar modal syariah.

D. Penutup

1) Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian terhadap pengaruh variable independent terhadap variable dependen tidak semua memiliki pengaruh yang signifikan, namun secara simultan variable literasi keuangan, persepsi imbal hasil, dan uang saku berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat investasi mahasiswa FAI Unmuha.

2) Saran

Diharapkan agar instansi pendidikan, terutama Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Aceh, mengadakan program pendidikan yang focus pada literasi keuangan. Hal ini penting untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang cukup dalam mengelola keuangan pribadi dan memahami imbal hasil dan risiko yang terdapat pada pasar modal syariah. Dosen disarankan untuk mendorong mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah sehingga dapat menyumbang bagi pertumbuhan ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Billah Mohd Ma'sum. *Penerapan Pasar Modal Islam*. Jakarta : PT Ina Publikatama. 2010.
- R, Ana dan Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. 2005
- Salim, J. *Investasi Paling Gampang dan Aman*. Yogyakarta: Andi. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2022.
- Sumar'in. *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.
- Supriyadi. *Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2018.
- Umam Khairul. *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.

Artikel Jurnal

- Adiningtyas Silvi, Hakim Luqman. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(01). 2022. Hal, 474-482.
- Alfaruq Adzkya Dzulda, Yusup Deni Kamaludin dkk. *Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah*. Finansha Journal of Sharia Financial Management. Vol. 1, No. 1. 2020. Hal, 30-38.
- Annisa Sufiati, Hartarto Ismu, dkk. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam. Vol 5 No 2. 2022. Hal, 347-361.
- Darmawan Ahmad, Kurnia Kesih, dkk. *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengarunya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol. 08, No.2. 2019. Hal 44-56.
- Listyani Theresia Tyas, dkk. *Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)*. Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Vol. 2, No. 1. Mei 2019. Hal, 49-70.
- Malik Ahmad Dahlan. *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 3, No. 2. Januari-Juni 2017. Hal, 61-84.
- Puspitasari Vania Evanita, Fitri Yetty, dkk. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*. Journal of Islamic Economics and Finance Studies. Volume 2, No. 2. Desember 2021. Hal, 122-141.

- Shofwa S Yoiz. *Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. JPA, Vol. 18, No. 2. Juli-Desember 2017. Hal, 290-301.
- Sridayani Arini Indah, Kumalasari Fitri, dkk. *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi pada Reksadana*. Journal of Trends Economics and Accounting Research. Vol 4, No 1. September 2023, Hal. 143-151
- Wardana Novendra Wahyu, dkk. *Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimum, Persepsi Return dan Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Jurnal Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah. Vol. 5, No. 5. 2023. Hal, 1976-1991.